

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 mengenai Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta telah diresmikan sebagai suatu tonggak penting bagi Pemerintah Daerah Istimewa dalam upayanya untuk memajukan kebudayaan di wilayah tersebut. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sejumlah sektor yang menjadi pusat kegiatan budaya, termasuk museum. Museum berperan sebagai lembaga yang bertujuan melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat (PP No.66 Tahun 2015 Tentang Museum)

Berdasarkan informasi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada tahun 2020, terdapat 439 museum di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 152 museum dimiliki oleh pihak swasta. Yogyakarta menempati peringkat ketiga dalam jumlah museum di Indonesia, setelah Jakarta dan Jawa Tengah, seperti yang tercatat dalam Statistika Kebudayaan 2017 dari Kemendikbud. Museum-museum tersebut tersebar di empat Kabupaten/Kota, mencapai lebih dari 45 museum, yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori seperti Museum Pendidikan, Museum Perjuangan, Museum Sejarah, dan Museum Kebudayaan.

Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta merupakan destinasi wisata yang menggabungkan aspek rekreasi dan pendidikan dalam satu lokasi. Tempat ini menyajikan pengalaman bermain sambil belajar untuk semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan tujuan memungkinkan masyarakat menikmati pembelajaran secara interaktif dan menyenangkan. Terletak di Jl. Panembahan Senopati No. 1-3, Ngupasan,

Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, tepat di sebelah timur Nol Kilometer Yogyakarta, lokasi museum sangat strategis di pusat Kota Yogyakarta, menjadikannya destinasi ideal bagi para wisatawan.

Harga tiket masuk ke Taman Pintar terjangkau, hanya Rp20.000 untuk dewasa dan Rp12.000 untuk anak-anak. Museum ini memberikan pengalaman unik dengan memungkinkan pengunjung berinteraksi langsung dengan hampir semua koleksi di Gedung Oval Taman Pintar. Berbeda dari museum lain yang melarang menyentuh koleksi, pengunjung dapat mengamati, mempelajari, dan bahkan mencoba simulasi gempa bumi atau anatomi tubuh manusia dengan teknologi layar sentuh. Selain itu, ada koleksi seperti gamelan yang dapat dimainkan langsung.

Terdapat pula fasilitas belajar interaktif gratis di Zona Playground, seperti dinding berdendang, pipa bercerita, simulasi katrol, Koridor air, dan lainnya. Museum ini juga menawarkan beragam fasilitas lain, termasuk Zona Kreativitas, Zona Planetarium, Zona 4 Dimensi, Zona Pengelolaan Sampah, Zona Lalu Lintas, dan Zona PAUD, yang semuanya menyumbang pada pengalaman pendidikan dan hiburan yang komprehensif bagi pengunjung.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta, Retno Yuliani menyampaikan jumlah pengunjung Taman Pintar pada akhir tahun 2022 mengalami lonjakan pengunjung yang sangat signifikan. Di tahun 2021 rata pengunjung per hari adalah sekitar 1000 sedang di tahun 2022 rata-rata pengunjung mencapai 6000 pengunjung per hari.

Keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk Harga, Lokasi, dan Fasilitas. Konsep Harga, menurut (Kotler, P., & Armstrong (2018), mencakup nilai mata uang suatu barang atau jasa, yaitu jumlah uang yang dibayarkan konsumen sebagai imbalan atas manfaat yang diperoleh dari produk atau jasa tersebut. Definisi ini sejalan dengan pandangan Sumiati & Habibah (2016), yang menyatakan bahwa Harga mencakup nilai total barang dan layanan sebagai ganti dari pembayaran. (Riyono & Budiharja (2016), juga mengemukakan bahwa Harga merupakan elemen yang digunakan dalam pertukaran barang atau jasa oleh konsumen. Pentingnya faktor Harga dalam keputusan kunjungan wisata ke Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta dapat dilihat dari penelitian terdahulu oleh Hardina & Sudarusman (2021) serta Tina & Kholid (2020), yang menunjukkan bahwa Harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarmigi & Parasmala, (2021) ditemukan bahwa faktor lokasi memiliki dampak positif terhadap keputusan untuk mengunjungi tempat wisata. Menurut Kotler & Armstrong (2014), lokasi merujuk pada tempat di mana aktivitas usaha dilaksanakan, melibatkan berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dapat dijangkau dan tersedia bagi pasar target. Dengan demikian, faktor lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, menurut pandangan ini, kemudahan aksesibilitas lokasi wisata dapat meningkatkan keputusan untuk berkunjung.

Menurut Ardiansyah (2019), keputusan berkunjung tempat wisata dipengaruhi secara positif oleh ketersediaan fasilitas. Fasilitas dalam konteks ini merujuk pada barang atau jasa yang disediakan oleh penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Atmosfer dan desain fasilitas yang menarik dapat menciptakan kepuasan pelanggan, bahkan mendorong pelanggan untuk melakukan pembelian ulang produk atau jasa tersebut. Oleh karena itu, fasilitas yang lengkap dan memadai menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada kepuasan pelanggan, sebagaimana dijelaskan oleh Wahyuni (2020), Dalam konteks keputusan berkunjung wisatawan, fasilitas pariwisata dianggap sebagai pelengkap yang esensial untuk melayani kebutuhan wisatawan yang datang ke suatu destinasi wisata (Zebua, 2018)

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung ke objek wisata. Hardina & Sudarusman (2021) menemukan bahwa harga memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sebaliknya, Anggraini et al. (2019) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa harga juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh Lebu et al. (2019) menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung, berbeda dengan penelitian Sarmigi & Parasmala (2021) yang mengemukakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung.

Tina Rahmadayanti & Kholid Murtadlo (2020) dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa fasilitas pelayanan wisata memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap keputusan berkunjung. Sedangkan Ardiansyah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung ke tempat wisata.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta?
2. Apakah Lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta?
3. Apakah Fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak menjadi pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya mengkaji keputusan mengunjungi Museum Sains Taman Pinar Yogyakarta.

1. Variabel-variabel yang akan diteliti yakni Harga (X1), Lokasi (X2), Fasilitas (X3), dan Keputusan berkunjung (Y).
2. Responden dari penelitian ini adalah Pengunjung Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta yang berusia minimal 17 tahun.

3. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
4. Waktu Penelitian : Desember 2023

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Harga terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta
2. Menganalisis pengaruh Lokasi terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta
3. Menganalisis pengaruh Fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini akan membawa manfaat untuk banyak pihak seperti :

1. Bagi Penulis :
Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh Harga, Fasilitas, dan Lokasi terhadap keputusan berkunjung di Museum Sains Taman Pintar Yogyakarta serta memperdalam kemampuan komunikasi dan mengolah informasi untuk penyusunan skripsi.
2. Bagi kampus STIM YKPN Yogyakarta :

Menjalinkan hubungan baik antara STIM YKPN dan menambah referensi skripsi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya pada bidang pemasaran.

3. Bagi Instansi :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terciptanya kemajuan organisasi.

4. Bagi Pembaca :

Menjadi tambahan referensi dalam penyusunan skripsi atau penelitian selanjutnya supaya lebih baik lagi. Memberikan pemahaman berkaitan keputusan berkunjung yang terjadi di Museum maupun tempat rekreasi.